

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, terkait strategi pemberian *reward* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Athfal Guntur Demak Tahun Ajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* efektif untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun pada siswa kelompok B RA Miftahul Athfal Guntur Demak yang dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun kesimpulan secara rinci yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pemberian *reward* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun direncanakan melalui 2 pertemuan dalam setiap minggunya selama 1 bulan, diantaranya:
 - a. Minggu pertama, memuat perencanaan dalam beberapa pelaksanaan kegiatan aktivitas anak seperti mempersiapkan data yang dibutuhkan, menyusun RKH, mempersiapkan *reward*, menyiapkan lembar observasi, dan mempersiapkan lingkungan bermain untuk anak-anak.
 - b. Minggu kedua, memuat perencanaan untuk mengajarkan anak mandiri dan bisa bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar melalui kegiatan bermain dan belajar bersama teman dengan pemberian *reward* yang lebih menarik.
 - c. Minggu ketiga, memuat perencanaan yang difokuskan untuk memotivasi dan penguatan sehingga bisa mengembangkan kemandirian melalui pemberian tantangan seperti menyanyi di depan kelas, menjawab pertanyaan guru, dan berangkat sekolah tanpa ditunggu di dalam kelas dengan pemberian *reward* yang jauh lebih menarik. Perencanaan di minggu ketiga ini diharapkan penelitian terhadap dua anak yang mengalami kecemasan berpisah atau tingkat kemandirian yang kurang dapat lebih mandiri sehingga kedua anak tersebut mampu melakukan hal sesuatu secara mandiri dan tidak harus bergantung kepada orang tua.
2. Pelaksanaan strategi pemberian *reward* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun dilakukan pada 2 pertemuan dalam setiap minggunya dengan waktu terlaksana setiap harinya 120 menit atau 2 jam, diantaranya:
 - a. Minggu pertama, terlaksana pada tanggal 27 dan 28 Mei 2022 dengan setiap anak melakukan aktivitas secara mandiri. *Reward* yang diberikan, diantaranya pujian, kata motivasi,

- kata semangat, pemberian nilai tulis 100, dan cap bintang di tangan siswa secara merata.
- b. minggu kedua, terlaksana pada tanggal 3 dan 4 Juni 2022 dengan melakukan pembelajaran melalui permainan satu kelas B agar anak-anak bisa saling berinteraksi dan semakin akrab dengan yang lainnya. *Reward* yang diberikan hanya bagi kelompok yang memenangkan sehingga anak-anak semakin tertarik mengikutinya.
 - c. minggu ketiga, terlaksana pada tanggal 10 dan 11 Juni 2022 dengan memberikan kegiatan tantangan bagi anak. *Reward* yang diberikan hanya untuk siswa yang berhasil menyelesaikan tantangan supaya menarik anak untuk semakin mandiri dan semakin berani.
3. Strategi pemberian reward dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun yang telah dilakukan dapat direfleksikan sebagai berikut:
- a. Minggu pertama, bahwa subyek penelitian masih belum melakukan aktivitas secara mandiri, namun pelaksanaan tahap awal dan akhir dinilai menuai hasil yang cukup karena berhasil mengembangkan sedikit kemandirian dalam kegiatan aktivitas anak dari semua siswa terutama dua siswa yang menjadi objek tersebut melalui beberapa kegiatan aktivitas anak dengan dibuktikan berhasil mandiri di hari pertama 2 siswa yang masih bergantung dalam menulis/mewarnai, pergi ke toilet diantar, makan hingga memakai sepatu. Dan di hari kedua dilihat 2 siswa mulai belajar merapikan alat bermain sendiri, pergi ke toilet tanpa diantar, makan dengan mandiri hingga memakai sepatu sendiri. Hasil belum maksimal karena anak merasa belum tertarik dengan pemberian *reward*, maka dilanjutkan pertemuan pada minggu kedua.
 - b. Minggu kedua, bahwa subjek penelitian dirasa lumayan karena terjadi perkembangan kemandirian dari minggu sebelumnya yang dibuktikan pencapaian melalui kegiatan sosialisasi di hari pertama yang berhasil karena anak mulai belajar untuk berkenalan dan bermain bersama siswa yang lain dan hari kedua berhasil mandiri. Dilihat dari anak yang telah berhasil bermain bersama dengan siswa lain meskipun masih jarang dilakukan.
 - c. Minggu ketiga, menunjukkan perubahan perkembangan kemandirian terhadap dua subyek secara signifikan yang telah menuai hasil sesuai harapan dimana kedua anak yang mengalami kecemasan dan tingkat kemandirian yang kurang

mampu mandiri dan sudah melakukan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang tua meskipun dirasa belum setiap hari mandiri. Hal ini dibuktikan dengan ketercapaian anak dapat melakukan aktivitas menulis sendiri pada minggu pertama dan di minggu kedua mampu bersosialisasi bermain dengan temannya. Dan pada minggu ke tiga melalui beberapa kegiatan, seperti menyanyi di depan kelas, mampu menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru, dan pergi ke sekolah secara mandiri tanpa ditemani orang tua didalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - a. Hendaknya selain memberikan pembelajaran pokok dalam RKH, Lembaga memberikan kegiatan atau pembelajaran tentang kemandirian pada anak dan parenting pada orang tua, agar orang tua dapat memahami cara penanganan anak yang kurang mandiri agar tepat dan anak dapat memiliki perilaku mandiri.
 - b. Sebaiknya sekolah memberlakukan aturan-aturan yang sudah dibuat dan disepakati supaya siswa-siswa yang kurang mandiri semakin mudah ditangani oleh guru.
 - c. Sekolah hendaknya juga lebih lagi dalam memberikan ketegasan kepada orang tua supaya siswa-siswa di RA Miftahul Athfal Guntur Demak tidak bergantung kepada orang tua.
2. Bagi guru
 - a. Hendaknya apabila guru masih menemui anak yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dan kemandirian kurang berkembang, guru bisa membuat strategi kegiatan atau memberikan apresiasi yang dapat menarik perhatian anak. Pemberian *reward* adalah salah satu strategi yang mampu menarik perhatian anak agar termotivasi untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Dengan itu, hendaknya pendidik PAUD melakukan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi terkait bentuk-bentuk kegiatan yang mampu mendukung proses pencapaian kemandirian siswa dengan strategi pemberian *reward* di setiap pelaksanaan kegiatan tersebut agar mampu menarik perhatian dan memberikan *impulse* ke diri siswa.

- b. Guru sebaiknya lebih mendisiplinkan anak untuk tidak selalu mengarah ke orang tua terlebih ketika berada di kelas,
 - c. Guru sebaiknya lebih tegas kepada orang tua untuk tidak melanggar aturan sekolah
 3. Bagi peserta didik
 - a. Bagi peserta didik hendaknya mulai bisa membaur dengan teman sebaya
 - b. Bagi peserta didik hendaknya lebih berani dan percaya diri, terlebih ketika guru meminta maju ke depan.
 4. Bagi orangtua
 - a. Hendaknya orang tua mendukung peraturan sekolah dengan tidak masuk ke dalam ruang kelas.
 - b. Hendaknya orang tua lebih percaya kepada guru bahwa anak mereka akan baik-baik saja dan akan di berikan penanganan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 5. Bagi peneliti selanjutnya
Hendaknya peneliti memperhatikan dan mempertimbangkan kelemahan atau kekurangan yang ada dalam penelitian.

C. Penutup

Demikian laporan hasil penelitian yang sudah peneliti susun serta penulis lakukan. Dengan banyak mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Strategi Pemberian *Reward* Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Athfal Guntur Demak. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik serta saran penulis perlukan agar nantinya skripsi ini dapat berguna, bermanfaat dalam membantu penelitian selanjutnya.